



**PENGARUH ALOKASI ANGGARAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI NEGARA ASEAN**



Skripsi Oleh :

IIS MARISA

01021282025048

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara ASEAN

Disusun Oleh,

Nama : Iis Marisa
NIM : 01021282025048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal, 22 Maret 2024

DOSEN PEMBIMBING



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ALOKASI ANGGARAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN

Disusun oleh

Nama : Iis Marisa
NIM : 01021282025048
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 3 Mei 2024

Pembimbing



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP 196805181933031003

Penguji



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 19730406201012101

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iis Marisa
NIM : 01021282025048
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara ASEAN

Pembimbing : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 3 Mei 2024

Pembuat Pernyataan



Iis Marisa
NIM. 01021282025048

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara ASEAN “ sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Alokasi Anggaran Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, 3 Mei 2024



Iis Marisa

NIM. 01021282025048

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, nikmat sehat dan rezeki yang tiada hentinya mengalir, serta memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing dan memberikan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar terutama orang tua tercinta ibu Khairunnisa dan Bapak Mustari serta kakak ayukku Herlina, Maria Anisa, Rita Efriza, Nurjana, Iin Saputra dan Bastian Agustoni yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Indralaya, 3 Mei 2024



Iis Marisa

NIM. 01021282025048

ABSTRAK

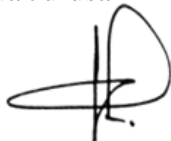
PENGARUH ALOKASI ANGGARAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA ASEAN

Oleh :
Iis Marisa ; Azwardi

Adanya ketidaksetaraan indeks pembangunan manusia antara kawasan ASEAN masih heterogen terutama pada perbedaan kualitas dan kuantitas bidang pendidikan dan kesehatan yang merupakan tolok ukur indeks pembangunan manusia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dari alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di negara ASEAN. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari *World Bank* dan *Our World In Data* tahun 2010-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan model terpilih *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belanja pendidikan dan belanja kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara ASEAN 2010-2020. Untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia diperlukan pengoptimalan dan pengefisienan pemerintah dalam pengalokasian anggaran pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci : Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, dan Indeks Pembangunan Manusia

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

ABSTRACT

THE EFFECT OF EDUCATION AND HEALTH BUDGET ALLOCATION ON HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN ASEAN COUNTRIES

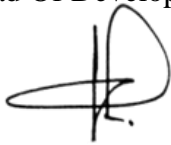
Oleh :

Iis Marisa ; Azwardi

The existence of inequality in the human development index between the ASEAN region is still heterogeneous, especially in differences in the quality and quantity of education and health, which are benchmarks for the human development index. The aim of this research is to analyze the influence of education and health budget allocations on the human development index in ASEAN countries. Researchers used quantitative methods with secondary data sourced from the World Bank and Our World In Data for 2010-2020. The analysis technique used is multiple linear regression analysis of panel data with the Random Effect Model selected. The research results show that education spending and health spending have a positive and significant effect on the Human Development Index in ASEAN Countries 2010-2020. To increase the human development index, government optimization and efficiency is needed in allocating education and health budgets.

Keywords: Education Expenditure, Health Expenditure, and Human Development Index

Acknowledge by,
Head Of Development Economics Department



Dr. Mukhlis. S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Chairman



Prof. Dr. Azwardi, S.E.,M.Si
NIP. 196805181993031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Iis Marisa
	NIM	01021282025048
	Tempat, Tanggal Lahir	Muara Danau, 21 Mei 2002
	Alamat	Desa Muara Danau, Kec Lintang Kanan, Kab Empat Lawang Sumatera Selatan 31592
	Handphone	082387027298
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
STATUS KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	150	
BERAT BADAN	50	
EMAIL	iism27420@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 04 Lintang Kanan	
2014-2017	MTS Negeri Muara Pinang	
2017-2020	SMA Negeri 1 Muara Pinang	
2020-2024	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
BEASISWA		
KIP-K 2020		
PENGALAMAN ORGANISASI		
<ul style="list-style-type: none"> • Bendahara Umum HIMA 4L UNSRI (2023) • Sekretaris departemen HRD YES (2022) • Sekretaris Departemen Kestari KADIKSRI (2022) • Anggota Departemen Kemuslimahan UKHUWAH (2022) 		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	7
2.1.2 Pengeluaran Pemerintah.....	13
2.2 Telaah Konsep.....	14
2.2.1 Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan.....	14
2.2.2 Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan.....	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21

2.4	Kerangka Pemikiran	27
2.5	Hipotesis	28
BAB III		30
METODE PENELITIAN		30
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2	Jenis dan Sumber Penelitian	30
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4	Teknik Analisis Data	30
3.5	Pemilihan Estimasi Model	31
3.5.1	Commons Effects Modal (CEM)	31
3.5.2	Fixed Effect Model (FEM).....	31
3.5.3	Random Effect Model (REM).....	32
3.6	Pengujian Model	32
3.6.1	Uji Chow (chow lest)	32
3.6.2	Uji Hausman.....	32
3.6.3	Uji Langrange Multiplier (LM).....	33
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.1	Uji Multikolonieritas	33
3.7.2	Uji Heterokedastisitas	34
3.8	Uji Statistik	34
3.8.1	Uji T-statistik	34
3.8.2	Uji F-Statistik	34
3.9	Definisi Operasional Variabel	35
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Gambaran Umum Variabel Penelitian	36
4.1.1	Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN.....	36
4.1.2	Anggaran Belanja Pendidikan Negara ASEAN.....	38
4.1.3	Anggaran Belanja Kesehatan Negara ASEAN	41
4.2	Hasil Penelitian	43
4.2.1	Pemilihan Kesesuaian Model	43
4.2.1.1	Uji Chow.....	45

4.2.1.2 Uji Hausman.....	46
4.2.1.3 Uji Langrange Multiplier.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas.....	47
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	48
4.2.3 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel Dengan <i>Random Effect Model (REM)</i>	46
4.2.4 Uji Statistik.....	48
4.2.4.1 Uji T-Statistik.....	50
4.2.4.2 Uji F-Statistik.....	50
4.3 Pembahasan.....	56
4.3.1 Pengaruh Belanja Pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia..	56
4.3.2 Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia..	60
BAB V	64
PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Indeks Pembangunan Manusia ASEAN.....	38
Tabel 4.2 Anggaran Belanja Pendidikan ASEAN.....	40
Tabel 4.3 Anggaran Belanja Kesehatan ASEAN	43
Tabel 4.4 Uji Chow	45
Tabel 4.5 Uji Hausman.....	46
Tabel 4.6 Uji Langrange Multiplier.....	46
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Model REM	49
Tabel 4.9 Cross-section model REM	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia negara ASEAN	1
Gambar 1.2 Belanja Pendidikan negara ASEAN	2
Gambar 1.3 Belanja Kesehatan negara ASEAN	3
Gambar 2.1 Perbandingan pendidikan negeri dan swasta atau barang lain	15
Gambar 2.2 Asuransi pemerintah dan Asuransi Publik.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Rata-rata Indeks pembangunan manusia ASEAN 2010-2020	38
Gambar 4.2 Rata-rata Anggaran Belanja Pendidikan ASEAN 2010-2020.....	40
Gambar 4.3 Rata-rata Anggaran belanja Kesehatan ASEAN 2010-2020.....	41
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	68
Lampiran 1. Data Regresi	68
Lampiran 2. Uji Chow	71
Lampiran 3. Uji Hausman.....	71
Lampiran 4. Uji LM.....	71
Lampiran 5. Uji Multikolinieritas	72
Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas	72
Lampiran 7. Uji Regresi Model REM	72

BAB 1

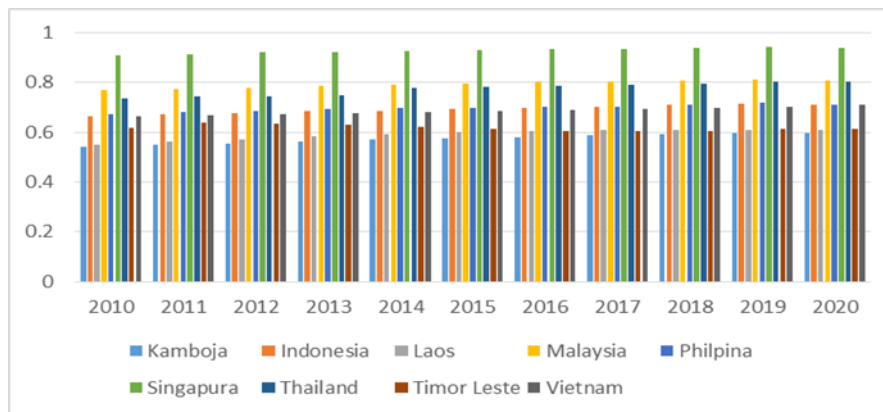
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pembeda antara negara maju dan berkembang ditunjukkan oleh tingkat Indeks Pembangunan manusia (IPM). Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks yang mengukur dimensi-dimensi utama pembangunan manusia pada suatu wilayah baik dari sisi pendidikan, pendapatan, kesehatan, dan lainnya (Darnawaty, 2019). IPM untuk pertama kalinya dikenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 1990. Awalnya indeks pembangunan manusia terbentuk atas 4 indikator yang mencerminkan standar hidup sehat, pengetahuan, umur panjang dan hidup sehat. Dalam pengukuran indeks pembangunan manusia panjang umur dan sehat diukur oleh angka harapan hidup. Akses terhadap pendidikan diukur oleh perkiraan lama sekolah anak-anak pada usia masuk sekolah, rata-rata lama sekolah penduduk dewasa. Untuk standar hidup diukur oleh pendapatan nasional bruto per kapita sesuai dengan tingkat harga dinegara tersebut.

Jumlah indeks pembangunan manusia yang tinggi menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam membangun daerahnya dan seberapa serius mereka melakukannya. Di 9 negara ASEAN yang sudah termasuk negara maju yaitu Singapura sedangkan 8 negara lainnya masih dalam kondisi negara berkembang termasuk Indonesia. Dilihat dari nilai IPM nya ditahun 2020 Singapura memiliki indeks pembangunan manusia tertinggi di ASEAN sebesar 0,939 diikuti oleh

Malaysia, dan Thailand sebesar 0,8. Kamboja negara yang memiliki IPM terendah sebesar 0,5. Berikut perkembangan IPM negara ASEAN dari tahun 2010-2020.

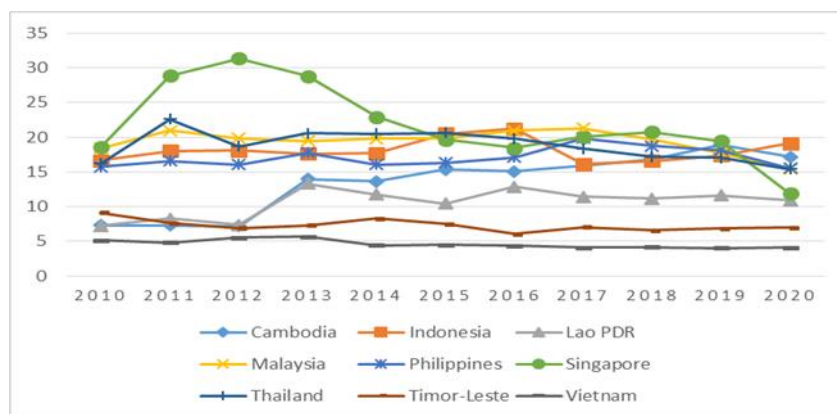


Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia negara ASEAN
Sumber : Our World In Data, Data diolah (2023)

Berdasarkan gambar 1.1 ditunjukkan bahwa perkembangan indeks pembangunan manusia di negara-negara ASEAN dari tahun 2010 hingga 2020 cenderung fluktuatif yang artinya perkembangannya naik turun ditahun tertentu. Ditahun 20010 – 2019 indeks pembangunan manusia disetiap negara ASEAN stabil meningkat dan menurun ditahun 2020 karena ditahun 2020 terdapat wabah corona didunia, namun Singapura tidak mengalami penurunan. Dari gambar 1 terlihat bahwa negara yang memiliki indeks pembangunan manusia tertinggi adalah Singapura sebesar 0,939 ditahun 2020 sedangkan tingkat indeks pembangunan manusia terendah adalah Kamboja sebesar 0,596 dan negara-negara lainnya juga mengalami penurunan ditahun 2020 akibat dari adanya Covid-19 tersebut. akan tetapi terdapat negara yang masih stabil tingkat indeks pembangunan manusia ditahun 2020 meskipun sedang diterja wabah Covid-19 yaitu Timor Leste sebesar 0,614 dithun 2019 dan tetap 0,614 ditahun 2020. Singapura memiliki indeks pembangunan manusia paling tinggi di ASEAN sebab ekonominya bergantung pada

industri dan jasa yang menjadi sumber pendapatan utamanya serta didorong juga dari sumber daya manusianya kuat dan terampil sehingga tingkat pembangunan manusianya berada diposisi tertinggi di ASEAN.

Adapun Faktor-faktor yang dapat memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia seperti : Alokasi Belanja Pendidikan dan Belanja Kesehatan. Salah satu tujuan dari belanja pendidikan untuk diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia supaya dapat berkontribusi dalam pembangunan suatu wilayah. Kualitas pendidikan diukur dari dua indikator penting yaitu dari : rata-rata lama sekolah yang diperoleh orang dewasa usia 25 tahun keatas dan perkiraan lama sekolah, yang merupakan jumlah tahun sekolah yang dapat diterima seorang anak pada usia masuk sekolah jika tingkat partisipasi sekolah berdasarkan usia saat ini tetap ada di setiap negara. (*Our World In Data, HDI*).

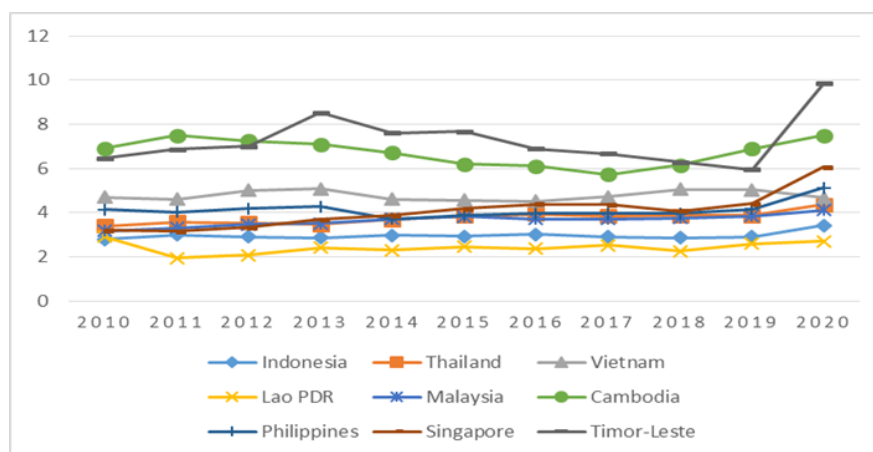


Gambar 1.2 Belanja Pendidikan negara ASEAN
 Sumber : World Bank, Data diolah (2023)

Pada gambar 1.2. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan di negara ASEAN cenderung meningkat dari 2010 – 2016 dan menurun ditahun 2017 hingga 2020. Di negara di ASEAN tingkat belanja pendidikan tinggi adalah Philipina 15,5% dan Indonesia sebesar 19,1 % ditahun 2020. Negara yang memiliki pengeluaran

pendidikan terendah adalah Vietnam sebesar 4,1% dan Timor Leste sebesar 6,9 % Ditahun 2020. Rata-rata belanja pendidikan menurun ditahun 2020 disetiap negara karena ditahun 2020 terjadi wabah covid-19. Namun terdapat negara dikawasan ASEAN yang tidak mengalami penurunan pengeluaran pendidikan ditahun 2020 yaitu Indonesia ditahun 2020 belanja pendidikannya sebesar 19,1 % yang meningkat 1,8 % dari tahun sebelumnya.

Selain belanja pendidikan faktor lain yang dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia adalah belanja kesehatan. Belanja kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi upaya nasional dalam meningkatkan pembangunan daerah. Dan juga, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan diharapkan bisa membantu masyarakat mendapatkan akses ke layanan kesehatan seperti pembiayaan, obat-obatan, peralatan kesehatan, pelayanan kesehatan dan tenaga medis, serta lainnya. Dinegara-negara ASEAN tingkat pengeluarannya setiap tahun dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1.3 Belanja Kesehatan negara ASEAN

Sumber : World Bank. Data diolah (2023)

Gambar 1.3. Dilihatkan perkembangan pengeluaran pemerintah untuk bidang kesehatan dinegara ASEAN berfluktuatif. Dimana pengeluaran pemerintah rata-rata

disetiap negara meningkat dari tahun 2010-2016 dan menurun ditahun 2017 hingga 2018. Pada data belanja kesehatan dinegara ASEAN negara Timor Leste dan Kamboja memiliki pengeluaran bidang kesehatan tertinggi dari negara lain sebesar 9,8 % untuk Timor Leste dan 7,5 % untuk Cambodia ditahun 2020. Serta diikuti oleh Singapura sebesar 6,05%. Ditahun 2020 pengeluaran kesehatan setiap negara besar dikarenakan ditahun 2019-2020 sedang terjadi wabah corona yang mengancam kesehatan masyarakat setiap negara, karena itu anggaran pemerintah untuk pengeluaran kesehatan lebih besar dari tahun sebelumnya untuk mengobati yang terdampak virus corona.

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas besarnya ketidaksetaraan indeks pembangunan manusia antara kawasan ASEAN menunjukkan tingkat kesejahteraan diwilayah ASEAN masih heterogen, Selain itu fokus penelitian yang membahas belanja kesehatan dan pendidikan dikawasan ASEAN terhadap Indeks Pembangunan Manusia masih terbatas maka penelitian ini tertarik mengangkat judul “Pengaruh Anggaran Alokasi Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dinegara ASEAN “

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh belanja pendidikan dan belanja kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di negara ASEAN ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh belanja pendidikan dan belanja kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di negara ASEAN

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah serta memperluas pemahaman dan pengetahuan bagaimana belanja pendidikan dan belanja kesehatan dapat berdampak pada indeks pembangunan manusia dinegara ASEAN.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu pemerintah memahami pengaruh belanja pendidikan dan belanja kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia dinegara ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Afid Nukholis. (2018). "Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia"
- Agustin, Mita Wulan, Moh Bekhti, dan Hendrie Anto. (2020). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Negara ASEAN Periode 2015-2020."
- Aguero, *et al*, (2021). "The Value of Redistribution: Natural Resources and the Formation of Human Capital under Weak Institutions." *Journal of Development Economics* 148 (October 2020).
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2020.102581>.
- Aiyar, Shekhar, and Christian Ebeke. (2020). "Inequality of Opportunity, Inequality of Income and Economic Growth." *World Development* 136:105115
- Andaish, Qiamuddin, and Sakhilaksh Assadi. (2023). "A Study on the Effectiveness of Foreign Aid on Human Development of Afghanistan." *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 100056.
<https://doi.org/10.1016/j.stae.2023.100056>.
- Andrew, Ademola, and Bright Onoriode. (2023). "Heliyon Government Sectoral Spending and Human Development in Nigeria : Is There a Link ?" *Heliyon* 9 (7): e17545. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17545>.
- Anisa Fahmi, Khairul Amri Dalimunthe. (2018). "Pengaruh Good Governance, Belanja Fungsi Pendidikan Dan Kesehatan, dan PDRB Perkapita Terhadap IPM."
- Arbertus Surya Kristiawan, Deden Dinar Iskandar. (2020). "Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, ICT Development Index, dan Good Governnace terhadap Indeks Pembangunan Manusia Anggota ASEAN dan SAARC Kategori Lower-Upper Medium" 3 (2).
- Ardiningrum, Litta Rizki, and Etik Umiyati. (2021). "Pengaruh Indeks Ketahanan Pangan , Pengeluaran Pemerintah Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 10 Provinsi Di Pulau Sumatera" 10 (2): 59–68.
- Arfita, Aurellia Puteri, and Universitas Padjadjaran. (2023). "Analisis Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2014 – 2018" 3 (1): 31–38.
- Asih Sri Winarti, Didi Nuryadin, Riko Adi Saputra. (2022). "Pengaruh Teknologi

Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dan Kebebasan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia Di Kawasan Negara Asean Tahun 2014-2019” 1 (10): 2107–20.

Azizah, N. A. (2022) ‘Geografika’

Dinh Thanh, Su, Neil Hart, and Nguyen Phuc Canh. 2020. “Public Spending, Public Governance and Economic Growth at the Vietnamese Provincial Level: A Disaggregate Analysis.” *Economic Systems* 44 (4): 100780. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2020.100780>.

Dita Ayu Anandita, Hadi Sasana. (2020). “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Korupsi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara APEC” 167–78.

Friska Darnawati, Nina Purnasari. (2019). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, Dan Aspek Pendidikan Terhadap IPM Sumatera Utara ” 4

Gujarati. D. N. (2016). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga

Harvey S. Rosen. Ted Gayer. (2010). *Public Finance*. Ninth Edition. McGraw-Hill Companies. Singapore

Heri Suparno, (2014). "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur" *Ekonomika-Bisnis*, Hal 1-22

Hota, Swarna Prava. (2023). “International Journal of Educational Development Education Infrastructure , Expenditure , Enrollment & Economic Development in Odisha , India.” *International Journal of Educational Development* 103 (October): 102903. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102903>.

Ngurah *et al*, (2022). “Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Ipm Di Kabupaten / Kota Provinsi Bali Periode 2013-2020” *E-jurnal Ekonomi, Bisnis Universitas*, 11 (12): 1538–48.

Irman *et al*, (2021). " Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Manado" *Jurnal Ilmiah berkala efisiensi*

Ismadiyanti Purwaning Astuti. (2023). "Analisis Pengaruh, Tingkat Kemiskinan, Pdrb Dan, Pengeluaran Pemerintah, Bidang Kesehatan, And Pendidikan Terhadap Ipm Di Provinsi Papua Tahun 2017-2022" *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)* 7 (2): 1676–94.

- Jighan. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Lincoln Arsyad, (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Lima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Masduki *et al*, (2022). "How Can Quality Regional Spending Reduce Poverty and Improve Human Development Index ?" *Journal of Asian Economics* 82 (June): 101515. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2022.101515>.
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, (2003). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Edisi Delapan. Erlangga. Jakarta
- Michael P. Todaro. Stephen C. Smith. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesebelas. Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Mudrajat Kuncoro, (2010). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Edisi lima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Nadhifa Ar *et al*, (2023). "Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap IPM dikota Payakumbuh" *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* Vol. 9, 9(1): 222–34.
- N. Gregory Mankiw, (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta Selatan
- Ogundari, Kolawole, and Titus Awokuse. (2018). "Human Capital Contribution to Economic Growth in Sub-Saharan Africa : Does Health Status Matter More than Education ?" *Economic Analysis and Policy* 58: 131–40. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2018.02.001>.
- Our World In Data*. (2023). *Human Development Index*.
- Pereira, Miguel Alves, and Rui Cunha Marques. 2022. "The 'Sustainable Public Health Index': What If Public Health and Sustainable Development Are Compatible?" *World Development* 149: 105708. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105708>.
- Prihastuti, Asepma Hygi. (2018). "Pengaruh Alokasi Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Riau." *Jurnal Menara Ekonomi* 4 (1): 1–8. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/665>.
- Radit Teguh Handalani. (2018). "Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Asia Tenggara" *Kebijakan, Jurnal, and Pembangunan Daerah*. 2 (2).

- Rahman, Y. A. and Chamelia, A. L. (2015) ‘Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pdrb Kabupaten / Kota Jawa Tengah Tahun 2008-2012
- Ravallion, Martin. 2012. “Troubling Tradeoffs in the Human Development Index.” *Journal of Development Economics* 99 (2): 201–9. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2012.01.003>.
- Sabar, Wardihan. (2019). “Efek Belanja Modal Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan.” *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 6 (2): 171. <https://doi.org/10.24252/ecc.v6i2.10920>.
- Sadono Sukirno, (1981). *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Borta Gorat. Medan
- Sembiring, Erika Apulina. (2019). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Sumatera Utara.” *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition Journal)* 1 (2): 160–70.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*
- World Bank. (2023). *Government Expenditure on Education (% GDP)*
- World Bank. (2023). *Current Health Expenditure (% GDP)*
- Zhang *et al*, 2023. “Human Capital Quality and the Regional Economic Growth: Evidence from China.” *Journal of Asian Economics* 86 (April 2022): 101593. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2023.101593>